DAMPAK EL NINO MULAI TERASA

126,21 Ha Kolam Budidaya Ikan Kekurangan Air

SLEMAN (KR) - Fenomena El Nino yang bisa berdampak kekeringan panjang, bakal menyebabkan sub sektor perikanan mengalami permasalahan. Berdasarkan data yang diperoleh, seluas 75,71 hektare kolam budidaya di wilayah Sleman Barat seperti Minggir, Moyudan, Seyegan, Mlati, Godean dan Gamping telah mengalami kekurangan air.

"Di bentangan sisi utara lereng Merapi, seperti Tempel, Turi, Pakem dan Cangkringan, data kekurangan air dilaporkan mencapai 7,8 hektare. Wilayah Sleman lainnya seperti Sleman, Ngaglik, Ngemplak, Kalasan, Prambanan, Berbah dan Depok juga sudah mengalami kekurangan air seluas 42,7 hektare. Secara total kolam budidaya yang mulai terdampak kekurangan air sebanyak 126,21 hektare atau 11,13 %," ungkap Kepala Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman Suparmono kepada *KR*, Senin (19/6).

Namun demikian, lanjut Suparmono, belum dapat diketahui secara pasti angka penurunan produksi perikanan di Kabupaten Sleman sebagai akibat dari berlangsungnya musim kemarau. Hanya saja diperkirakan 2 siklus usaha mulai Mei - Oktober mengalami penurunan produksi, yang diprediksi bisa mencapai 2.008,5 ton. Data prediksi ini tentu masih dinamis tergantung pada kondisi yang terjadi selanjutnya.

"Selain kekurangan air dan penurunan produksi, dampak lain musim kemarau adalah munculnya serangan hama penyakit ikan yang cukup signifikan. Hal ini terjadi karena perubahan suhu yang ekstrem pada siang dan malam hari sehingga menyebabkan munculnya bakteri yang menyerang. Fluktuasi suhu tersebut juga menyebabkan nafsu makan ikan berkurang sehingga antibodi ikan mengalami penurunan yang berdampak pada berkurangnya daya tahan ikan terhadap serangan penyakit," beber Suparmono.

Disinggung langkah antisipasi yang dilakukan untuk meminimalisasi dampak kekeringan pada budidaya ikan, menurut Suparmono ada sejumlah langkah. Di antaranya pengurangan padat tebar ikan yang dibudidayakan. Pengurangan padat tebar ikan yang dibudidayakan bisa menghindari stres dan menjaga kualitas air. Kemudian pemanfaatan teknologi budidaya nila dengan sistem bioflok. Pada teknologi ini budidaya ikan mampu menghemat pemakaian air karena menggunakan water close system yang memungkinkan tidak melakukan penggantian air paling tidak selama 2 siklus budidaya

"Langkah lain adalah melakukan pergantian pola tebar ikan dari ikan bersisik ke budidaya ikan nonsisik (seperti lele dan patin). Hal ini disebabkan karena karakteristik ikan non sisik cenderung tidak memerlukan air yang cukup banyak sebagai media hidupnya. Penggunaan multivitamin dan probiotik pada sistem budidaya untuk meningkatkan kekebalan tubuh terhadap potensi serangan penyakit ikan," tuturnya. **(Has)-d**

KR-Istimewa

Kepala DP3 Sleman Suparmono mengamati kolam ikan untuk antisipasi kekurangan air akibat kemarau panjang.

KR-Istimewa

AMBLONG: Gorong- gorong jalan jurusan Kebonagung - Balangan dan Daratan, persisnya pertigaan depan Kapanewon Minggir ambles di sisi barat dan timur. Meski beberapa kali sudah diperbaiki tapi ambles lagi sampai sekarang, Senin (19/6). Sebelum memakan korban mengingat padatnya arus lalin baik dari Kulonprogo dan Sleman, serta berada di tikungan, perlu segera diperbaiki.

PEMKAB GANDENG PT INDOMARCO

75 UMKM Sleman Lolos Kurasi

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman bekerjasama dengan PT Indomarco Prismatama mengadakan pelatihan kewirausahaan mandiri Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sleman di Aula Kantor Bappeda Sleman, Senin (19/6). Pelatihan tersebut dibuka Bupati Sleman Kustini melibatkan 75 UMKM yang telah lolos kurasi dan bermitra dengan retail modern di bawah naungan PT Indomarco Prismatama.

Menurut Bupati, jumlah UMKM di Sleman terus bertambah setiap tahunnya. Kondisi tersebut, perlu diimbangi dengan pengembangan UMKM dari mulai kualitas dan pemasarannya, salah satunya melalui kemitraan dengan retail modern.

KR-Istimewa

Bupati Kustini mengamati produk UMKM Sleman yang masuk retail modern.

"Jumlah UMKM saat ini terus mengalami peningkatan. Terlebih, teknologi saat ini mengalami kemajuan yang pesat, sehingga pelaku UMKM dituntut untuk terus mengembangkan produknya dan dituntut untuk kreatif dalam pemasarannya. Pelatihan kewirausahaan ini menjadi salah satu upaya Pemkab Sleman dalam mendukung pelaku UMKM dalam mengembangkan produknya," kata Bupati.

Sementara Branch Manager PT Indomarco Prismatama Royanto Budi mengungkapkan, kemitraan UMKM Sleman dengan retail modern di bawah PT Indomarco telah dimilai sejak tahun 2019. Sementara pelatihan kewirausahaan mandiri bagi UMKM Sleman telah dilaksanakan sebanyak 12 kali. "Pelatihan kewirausahaan bagi UMKM ini bertujuan agar UMKM Sleman bisa bersaing, bisa naik kelas. Salah satunya bermitra dengan retail modern sehingga pemasarannya semakin luas," katanya. **(Has)-d**

CIPTAKAN PENDIDIKAN BERKUALITAS,

Wabup Dukung Pendidikan Kesetaraan

SLEMAN (KR) - Pelaksanaan Sleman School Expo 2023 pada hari kedua di Prima SR, Senin (19/6), tampak berbeda dari sebelumnya. Usai menampilkan kreasi siswa siswi PAUD pada hari pertama, kini giliran kelompok Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang unjuk gigi.

Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa memberikan dukungan terhadap kegiatan yang fokus pada pendidikan non-formal ini. "Setiap orang memiliki hak yang sama dalam mendapatkan pendidikan. Tak hanya melalui pendidikan formal, namun masyarakat juga bisa mengakses pendidikan melalui jalur non-formal. Belajar itu tidak memandang usia. Maka jangan malu. Bagi yang tidak bisa meneruskan pendidikan formal bisa dilanjutkan menempuh pendidikan kesetaraan," ucapnya.

Danang juga memberikan arahan agar orangtua dan tenaga pendidikan dapat menanamkan pendidikan karakter kepada anak. Sebab di era saat ini, pendidikan karakter menjadi salah satu tonggak untuk menjaga karakter bangsa. Dengan begitu, anak tidak akan melupakan nilai-nilai tata krama di samping meningkatkan kualitas akademik.

Pada kesempatan tersebut, Kepala Dinas Pendidikan Sleman Ery Widaryana menjelaskan, pendidikan kesetaraan menjadi salah satu fokus Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman. Melalui School Expo Pendidikan Kesetaraan ini, pihaknya ingin menginspirasi dan memberikan semangat kepada semua peserta untuk terus berjuang dalam memperoleh pendidikan yang setara. "Kami berharap acara ini dapat menjadi wadah yang memperkuat semangat belajar, memberikan pengetahuan baru, dan membangun jaringan kolaborasi antara peserta, guru, dan lembaga pendidikan," jelasnya.

Ditambahkan Ery, Dinas Pendidikan Sleman berkomitmen untuk terus meningkatkan aksesibilitas pendidikan bagi semua, termasuk bagi masyarakat yang menghadapi tantangan dalam mendapatkan pendidikan formal. **(Has)-d**

KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa meninjau stan-stan pameran dari sanggar kegiatan belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat dan lembaga kursus pelatihan.

Anggota Muspusdirla Diminta Tingkatkan Minat Baca

SLEMAN (KR) - Para anggota Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala (Muspusdirla) diminta meningkatkan minat bacanya. Dengan cara membaca dapat meningkatkan informasi dan pengetahuan anggota.

Kepala Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala Kolonel Sus Yuto Nugroho mengatakan, membaca adalah salah satu cara paling mudah untuk belajar secara mandiri. Selain itu, dengan membaca tentu akan bertambah informasi dan pengetahuan. "Manfaat membaca bukan untuk organisasi saja melainkan juga bagi diri sendiri," ucapnya saat memberikan penekanan kepada anggota Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala (Muspusdirla) usai Upacara 17-an di Ruang Utama Muspusdirla, Senin (19/6).

Menurutnya, dengan mengoptimalkan sumber-sumber pustaka yang ada dan memadukannya dengan sumber informasi lainnya, tiaptiap anggota Muspusdirla akan kaya pengetahuan. Hal itu sebagai bekal dalam menerima dan mendampingi pengunjung. "Semakin kaya pengetahuan, semakin banyak materi yang bisa disampaikan kepada pengunjung. Ini berarti langkah yang baik untuk kemajuan Muspusdirla," jelasnya.

Namun sebaliknya, lanjut Yuto, jika sumber daya manusianya memiliki minat baca rendah dan enggan belajar, maka sulit bagi Muspusdirla untuk bergerak ke arah yang lebih baik. Dikhawatirkan nanti Muspusdirla akan ketinggalan zaman yang terus bergulir maju. **(Sni)-d**

KR-Istimewa

Kolonel Sus Yuto Nugroho membacakan amanat Kodiklatau dalam Upacara 17-an.

SISWA SMP TELADAN YOGYA

Nilai ASPD Terbaik Keempat se-DIY

SLEMAN (KR) - Sekolah Teladan Yogyakarta mengadakan serangkaian kegiatan bertema 'Wonderful Memories And Dreams' di Teladan Sportorium Center, 15-17 Juni 2023. Kegiatan diawali Unjuk Bakat Anak Teladan (UBAT) untuk siswa KB dan TK menampilkan beragam, tarian, gerak dan lagu.

Hari kedua Haflah Khotmil Quran ke-6, diperuntukkan siswa yang telah berhasil menyelesaikan bacaan 1 juz dalam Alquran. Hari ketiga, wisuda bagi siswa TK, SD dan SMP Sekolah Teladan. Turut hadir, Kepala Dinas Pendidikan Sleman Ery Widaryana dan Ketua Yayasan Sinai Indonesia Arif Nugroho MT.

Bupati Sleman Kustini yang menghadiri Haflah Khotmil Quran berharap para khotimin dan khotimad Sekolah Teladan dapat terus meningkatkan hafalan dan pengamalan Alquran dalam kehidupan sehari-hari.

Direktur Sekolah Teladan Nur Hilawah SPd mengatakan, tahun ini Sekolah Teladan meluluskan wisudawan TK sebanyak 70 siswa, SD 82 siswa dan SMP 14 Siswa. "Alhamdulillah, capaian Asesmen Standardisasi Pendidikan Daerah (ASPD) SD dan SMP Sekolah Teladan memuaskan. Untuk capaian nilai ASPD siswa SD berhasil menjadi terbaik siswa peringkat 1, 2 dan 3 Kapanewon Gamping dan capaian tertinggi nilai ASPD siswa SMP terbaik ke- 4 se-DIY," katanya.

Bunda Hill berpesan kepada para wisudawan Sekolah Teladan untuk selalu menjadi anak-anak hebat, sholih dan sholihah, menjaga akhlak, menjaga hafalan, tidak sombong dan senantiasa menghargai orang lain.

Sementara Koordinator Program Tahfidz Sekolah Teladan Yogyakarta Ahmad Kharis SHi mengatakan, tahun ini 246 siswa berhasil menyelesaikan hafalan sesuai dengan tingkatannya masing-masing. **(Dev)-d**

KR-Istimewa

Prosesi wisuda siswa Sekolah Teladan Yogyakarta.

DPRD KABUPATEN SLEMAN
SUARA WAKIL RAKYAT
Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Prihatin Terhadap Kekerasan Seksual Anak

Rury Tyas Pramuri SE
Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PDI Perjuangan

SLEMAN (KR) - Belakangan ini kasus kekerasan seksual terhadap anak mencuat di Kabupaten Sleman. Kasus ini banyak menyita perhatian dan keprihatinan masyarakat, tak terkecuali Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PDI Perjuangan Rury Tyas Pramuri SE. Agar kasus tersebut tak terulang kembali, dibutuhkan kepedulian dan perhatian orangtua dan masyarakat.

Rury mengaku cukup prihatin terhadap kasus seksual dengan korban anak di Kabupaten Sleman. Segala bentuk perbuatan kekerasan seksual terhadap anak dan perempuan tidak boleh diberi toleransi. "Kami sebagai wakil rakyat yang duduk di legislatif prihatin dan mengecam keras terhadap kasus kekerasan seksual terhadap anak maupun perempuan. Kasus itu harus ditindak tegas dan kami akan mengawal kasus sampai tuntas," tegasnya, Senin (19/6).

Selanjutnya dewan bersama dengan eksekutif dan masyarakat perlu bersinergi dalam menentukan kebijakan dalam perlindungan terhadap anak dan perempuan. Khususnya untuk mewujudkan ruang pendidikan yang aman bagi anak. "Jadi kita tidak cukup dengan rasa prihatan saja. Tapi dengan bersama-sama antara legislatif, eksekutif untuk membuat kebijakan. Supaya kasus kejahatan seksual terhadap anak bisa dicegah," kata Rury.

Untuk mencegah terulang kembali kasus kekerasan seksual terhadap anak, Rury meminta kepada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kabupaten Sleman lebih aktif dalam mengedukasi kepada masyarakat. Sosialisasi itu harus dilakukan secara masif sampai di tingkat kalurahan dan padukuhan.

"Kami rasa edukasi perlindungan terhadap anak dan perempuan perlu digalakkan. DP3AP2KB harus lebih proaktif turun ke lapangan supaya kasus seksual terhadap anak dan perempuan dapat dicegah," pinta anggota Komisi D DPRD ini.

Dengan pengetahuan yang cukup, diharapkan para orangtua dan masyarakat memiliki rasa peduli terhadap tumbuh kembang anak. Mengingat peran serta lingkungan cukup besar dalam menciptakan situasi aman dan kondusif bagi anak. "Jangan sampai orangtua dan masyarakat tak peduli dengan tumbuh kembang anak. Mengingat anak itu merupakan calon penerus bangsa sehingga harus dilindungi dari hal-hal yang negatif," ujarnya.

Tak terkecuali, lanjut Rury, orangtua juga harus mengawasi pergaulan anak-anaknya. Jangan sampai anak-anak salah pergaulan yang dapat merusak mental dan masa depan anak-anak muda. " orangtua harus selalu peduli dan mengawasi pergaulan anaknya. orangtua harus bisa menjadi teman ngobrol anaknya sehingga ketika ada masalah, orangtua bisa memberikan solusi yang tepat bagi anaknya," pungkasnya. **(Sni)-d**